

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER *MARCHING BAND* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA SD NEGERI LEMPUYANGAN 1 YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**Helga Maghfira**

**NIM: 19104090034**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Helga Maghfira

**NIM** : 19104090034

**Program Studi** : Manajemen Pendidikan Islam

**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Januari 2024

Yang menyatakan,



**Helga Maghfira**  
NIM : 19104090034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helga Maghfira  
NIM : 19104090034  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 16 Januari 2024

Yang Menyatakan,



Helga Maghfira  
NIM : 19104090034

STATE ISLAMIC UNIVERS  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Helga Maghfira  
NIM : 19104090034  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER  
MARCHING BAND SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN  
PRESTASI NON AKADEMIK DI SD NEGERI  
LEMPUYANGAN 1 YOGYAKARTA**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 11 Januari 2024  
Pembimbing Skripsi,



Irwanto. M. Pd.  
NIP : 19900907 201903 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-355/Un.02/DT/PP.00.9/02/2024

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER MARCHING BAND  
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA SD  
NEGERI LEMPUYANGAN 1 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HELGA MAGHFIRA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104090034  
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Januari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Irwanto, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65cefb78886c



Penguji I

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 65cefa3e57315



Penguji II

Heru Sulistya, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65cd735f32bf1



Yogyakarta, 26 Januari 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65cefc75bd60e

## MOTTO

وَلِكُلِّ وَّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ اَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللّٰهُ جَمِيعًا  
اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Artinya : “Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Dimana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.” (QS. Al Baqarah : 148)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Bukhara, “Al-Qur’an Tajwid Dan Terjemah” (Bandung: PT.Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm.23.

**PERSEMBAHAN**

Persembahan Skripsi untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاحِدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia- Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi di Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi pemimpin spiritual umat dengan membawa agama Islam sebagai *rahmatan lil 'alamiin*. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan di Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku Ketua Prodi MPI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd. selaku sekretaris Prodi MPI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI.
4. Bapak Prof. Dr. H. Subiyantoro, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat, dan masukan yang bermanfaat kepada peneliti.
5. Bapak Irwanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keihlasan kepada peneliti.

6. Bapak Giyoto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta beserta seluruh jajaran staf akademik sekolah yang telah bersedia membantu peneliti dalam proses pengambilan data pada penelitian ini.
7. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan dan layanan yang telah diberikan selama ini.
8. Kedua orang tua peneliti tercinta, Bapak Purjono dan Ibu Indayati yang telah memberikan do'a yang tulus, dukungan, kasih sayang, dan dorongan motivasi kepada penulis khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak penulis Linda Tisa dan Mustofa Andi. Terima kasih telah memberikan kasih sayang dengan tulus kepada peneliti. Serta Bulek Suryani yang telah memberikan arahan penulis dalam memulai penulisan.
10. Sahabat bertiga Anisa, Heppy, dan Veli sejak SMA yang telah menjadi wadah bagi peneliti dalam menyampaikan keluhan kesah.
11. Terimakasih kepada teman-teman PLP-KKN Kelompok F dan segenap keluarga besar Kemenag Kulon Progo.
12. Saudara Ibkha Hardianto yang telah mendukung dan menemani setiap langkah penulis. Terima kasih atas rasa kasih sayang yang diberikan bagi penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan kehidupan, Amiin.

Yogyakarta, 11 Januari 2024  
Peneliti,



Helga Maghfira  
NIM: 19104090034

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
SURAT KETERANGAN BERJILBAB .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK .....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
D. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	14
E. Kerangka Teori.....	21
1. Pengertian Implementasi.....	21
2. Konsepsi Umum Kegiatan Ekstrakurikuler .....	22
a. Pengertian Ekstrakurikuler .....	22
b. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler.....	24
c. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	25
d. Macam-Macam Kegiatan Ekstrakurikuler .....	27
1) Dasar Hukum .....	27
2) Ekstrakurikuler <i>Marching Band</i> .....	28
e. Proses Manajemen Ekstrakurikuler.....	29
3. Prestasi.....	31
a. Pengertian Prestasi .....	31
b. Faktor-Faktor Pengaruh Prestasi .....	32
F. Metode Penelitian .....	37
1. Jenis Penelitian .....	37
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39

3. Subyek Penelitian .....	39
4. Teknik Pengumpulan Data.....	40
5. Teknik Analisis Data .....	42
6. Teknik Keabsahan Data .....	44
G. Sistematika Pembahasan.....	45
 BAB II.....	 48
GAMBARAN UMUM SD N LEMPUYANGAN 1 .....	48
A. Gambaran Umun .....	48
1. Letak Geografis.....	48
2. Sejarah Berdiri .....	49
3. Visi Misi dan Akreditasi.....	51
4. Struktur Organisasi dan Data Sekolah .....	52
5. Keadaan Sarana Prasarana .....	57
6. Prestasi <i>Marching Band</i> SD N Lempuyangan 1 .....	60
7. Jenis Ekstrakurikuler.....	64
B. Ekstrakurikuler <i>Marching Band</i> .....	65
1. Sejarah <i>Marching Band</i> SD N Lempuyangan 1 .....	65
2. Struktur Kepengurusan <i>Marching Band</i> SD N Lempuyangan 1 .....	67
 BAB III .....	 69
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Manajemen Ekstrakurikuler <i>Marching Band</i> di SD N Lempuyangan 1 .....	69
1. Perencanaan .....	72
2. Pengorganisasian .....	82
3. Pelaksanaan.....	85
4. Evaluasi.....	91
B. Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler <i>Marching Band</i> Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Non Akademik di SD N Lempuyangan 1 .....	93
1. Faktor Internal.....	94
a. Kesehatan Fisik .....	94
b. Psikologis .....	98
1) Intelegensi .....	98
2) Bakat .....	100
3) Minat .....	102

4) Kreativitas .....	104
c. Motivasi Belajar .....	106
d. Kondisi Psikoemosional.....	107
2. Faktor Eksternal .....	110
a. Lingkungan Fisik Sekolah.....	110
b. Lingkungan Sosial Kelas.....	114
c. Lingkungan Sosial Keluarga .....	117
C. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	119
1) Faktor Pendukung.....	119
2) Faktor penghambat .....	121
BAB IV .....	124
PENUTUP.....	124
A. KESIMPULAN .....	124
B. SARAN.....	128
C. PENUTUP .....	129

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Capaian Prestasi Ekstrakurikuler Marching Band .....	8
Tabel 2.1 : Identitas Guru SD Negeri Lempuyangan 1 .....	55
Tabel 2.2 : Jumlah Siswa Tahun ajaran 2023 .....	57
Tabel 2.3 : Sarana Prasarana SD Negeri Lempuyangan 1.....	58
Tabel 2.4 : Prestasi Marching Band SD N Lempuyangan 1 .....	60
Tabel 2.5 : Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler .....	65
Tabel 3.1 : Daftar Anggota Marching Band .....	69
Tabel 3.2 : Tugas Struktur Kepengurusan .....	84

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 : Struktur Organisasi di SD N Lempuyangan 1 .....	53
Bagan 2.2 : Struktur Kepengurusan Marching Band .....	67
Bagan 3.1 : Struktur Kepengurusan Marching Band .....	83



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Denah Lokasi SD N Lempuyangan 1.....	48
Gambar 3.1 : Surat Undangan Rapat Perencanaan .....	74
Gambar 3.2 : Latihan Pada Jum'at 15 September 2023 .....	76
Gambar 3.3 : Ruang Penyimpanan.....	78
Gambar 3.4 : Proses Seleksi Pemain Color Guard.....	80
Gambar 3.5 : Marching Band SD N Lempuyangan 1 Saat Lomba .....	80
Gambar 3.6 : Proses Seleksi.....	87
Gambar 3.7 : Proses Latihan Bersama .....	89
Gambar 3.8 : Jam Latihan Tambahan.....	90
Gambar 3.9 : Undangan Rapat Evaluasi .....	93
Gambar 3.10 : Latihan Color Guard Personil Tidak Lengkap .....	97
Gambar 3.11 : Wawancara Bersama Siswa.....	103
Gambar 3.12 : Wawancara Bersama Siswa.....	109
Gambar 3.13 : Latihan Di Kelas III A.....	111
Gambar 3.14 : Latihan Berbaris di Halaman Sekolah.....	112
Gambar 3.15 : Orang Tua Ikut Berpartisipasi Saat Lomba.....	119

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Penelitian.....	138
Lampiran II : Transkrip Wawancara.....	153
Lampiran III : Catatan Lapangan .....	227
Lampiran IV : Data Profil Sekolah .....	231
Lampiran V : Data Dokumentasi .....	239
Lampiran VI : Skema Analisis Data.....	244
Lampiran VII : Foto Dokumentasi.....	245
Lampiran VIII : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing .....	246
Lampiran IX : Surat Bukti Seminar Proposal .....	247
Lampiran X : Surat Permohonan Izin Penelitian .....	248
Lampiran XI : Surat Keterangan Penelitian .....	249
Lampiran XII : Surat Keterangan Cek Plagiasi.....	250
Lampiran XIII : Kartu Bimbingan Skripsi.....	251
Lampiran XIV : Sertifikat IKLA .....	252
Lampiran XV : Sertifikat TOEC .....	253
Lampiran XVI : Sertifikat PBAK .....	254
Lampiran XVII : Sertifikat User Education.....	255
Lampiran XVIII : Sertifikat Sospem.....	256
Lampiran XIX : Sertifikat PLP-KKN .....	257
Lampiran XX : Sertifikat ICT .....	258
Lampiran XXI : Sertifikat PKTQ.....	259
Lampiran XXII : Curriculum Vitae.....	260

## ABSTRACT

*Abstract Helga Maghfira, 19104090034 Implementation of extracurricular management Marching Band as an effort to enhance non-academic performance in SD State Lempuyangan 1. Script. Yogyakarta: Prodi Islamic Education Management, Tarbiyah and Keguruan Faculty of Science, 2024 .*

*The background of this research starts from the presence of positive phenomena related to the performance of the extracurricular activities of the marching band in SD State Lempuyangan 1 which in each year achieved a champion in more than one championship. Generally speaking, an average expensive school has quality and good service facilities, and this cannot be rejected as the form of quality improvement efforts is highly optimized. However, SD State Lempuyangan 1 is a public school with a fairly affordable cost able to carve out achievements in the non-academic field through extracurricular activities of marching bands.*

*This research was conducted to find out the Implementation of Extracurricular Management Marching Band in SD State Lempuyangan 1 in improving non-academic performance. This research is qualitative research with a kind of case study. The informants on this study are: Head of School, Deputy Head of Curriculum School, Extracurricular Coordinator Teacher, Marching Band Coach and Student. Data collection with interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques with transcript, coding, grouping, comparing, contrasting, and interpretation.*

*The results of the research showed: (1) The practice of extracurricular Marching Band Management in SD State Lempuyangan 1 was implemented in accordance with George R. Terry's theory of planning, organizing, implementation, and evaluation.; (2) Implementation of extracurricular management in performance improvement has several internal and external factors. Internal factors are: First, physical health is byining and preparing health during exercise Second, psychological is related to intelligence, talent, interest, and creativity. External factors are the physical environment of the school, the class social environment, and the family social environment. (3) Supporters and inhibitors of the implementation of the extracurricular Marching Band Management. Supports include: school support, good communication, student guardian support, student talents.*

*Keywords: Implementation, Extracurricular Management, Non-Academic Performance Improvement*

## ABSTRAK

Helga Maghfira, 19104090034 Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Marching Band Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Non Akademik di SD Negeri Lempuyangan 1. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2024

Latar belakang penelitian ini bermula dari adanya fenomena positif terkait prestasi kegiatan ekstrakurikuler marching band di SD Negeri Lempuyangan 1 yang pada tiap tahunnya meraih juara pada lebih dari satu kejuaraan. Pada umumnya sekolah yang mahal rata-rata memiliki kualitas mutu dan fasilitas pelayanan yang baik, hal ini tidak dapat dipungkiri lagi karena bentuk upaya meningkatkan kualitas sangat dioptimalkan. Namun SD Negeri Lempuyangan 1 merupakan sekolah negeri dengan biaya yang cukup terjangkau mampu mengukir prestasi di bidang non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Marching Band di SD Negeri Lempuyangan 1 dalam meningkatkan prestasi non akademik. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Informan pada penelitian ini yaitu: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru Koordinator Ekstrakurikuler, Pelatih Marching Band dan Siswa. Pengambilan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan *transcript, coding, grouping, comparing, contrasting, dan interpretasi*. Teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Praktik Manajemen Ekstrakurikuler Marching Band di SD Negeri Lempuyangan 1 dilaksanakan sesuai dengan teori *George R. Terry* yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.; (2) Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Peningkatan Prestasi memiliki beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu: *Pertama*, Kesehatan fisik yaitu dengan menjaga dan mempersiapkan kesehatan selama latihan *Kedua*, Psikologis yaitu berkaitan dengan intelegensi, bakat, minat, dan kreativitas. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial kelas, dan lingkungan sosial keluarga. (3) Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Marching Band. Pendukung diantaranya: dukungan sekolah, komunikasi yang baik, dukungan wali siswa, bakat dari siswa. Sedangkan penghambatnya yaitu: rasa malas siswa untuk latihan, standar personil yang kurang, cuaca yang berubah-ubah, dan pendanaan.

Kata kunci : Implementasi, Manajemen Ekstrakurikuler, Upaya Peningkatan Prestasi Non Akademik

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yang berkualitas bertujuan guna membentuk dan menyiapkan siswa pada masa mendatang. Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan suatu bangsa dan juga sebagai sarana dalam mempersiapkan generasi yang memiliki kemampuan yang berkualitas dalam menghadapi tantangan masa depan.<sup>2</sup> Membentuk tatanan kehidupan suatu bangsa yang baik tidak akan lepas dari unsur pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dan bermutu sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertuang dalam Pasal 3 Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa fungsi Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Kariematut Thoyyibah, Dewi Rokhmatul Adhimah, and Rita Dewi, "Analisis Faktor Pertimbangan Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Factor Analysis Of Parental Considerations In Choosing Schools," n.d., hlm. 703.

<sup>3</sup> Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" (Jakarta, 2003).

Untuk mendukung Pendidikan Nasional, Kurikulum Merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototipe) dikembangkan menjadi kerangka kurikulum yang lebih sederhana, sekaligus berfokus pada materi dan pengembangan karakter dan kompetensi siswa.<sup>4</sup> Pengembangan karakter dan kompetensi siswa dalam kurikulum merdeka melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yaitu kegiatan kokurikuler atau yang sering disebut dengan ekstrakurikuler. Secara prinsip, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan.<sup>5</sup>

Seiring dengan berkembangnya zaman, kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi generasi saat ini semakin meningkat dan berkembang baik. Hal ini dapat ditinjau dari banyaknya masyarakat yang lebih teliti dalam memilih sekolah bagi putra putrinya pada lembaga pendidikan yang memiliki kualitas unggul dan sistem manajemen pengelolaan yang baik. Manajemen pada umumnya merupakan usaha dalam mengatur dan menata sumber daya agar dapat mencapai tujuan. Kata manajemen yang biasa digunakan saat ini berasal dari kata kerja *to manage* yang memiliki makna sebagai mengurus, mengatur, melaksanakan, dan

---

<sup>4</sup> Kementerian Pendidikan, "Latar Belakang Kurikulum Merdeka," Pusat Informasi Guru Kementerian Pendidikan, 2023, <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824331505561-Latar-Belakang-Kurikulum-Merdeka>.

<sup>5</sup> Dita Yuzianah et al., "Penerapan P5 Pada Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sd," *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2023): 10–17, <https://doi.org/10.52266/taroa.v2i2.1069>.

memimpin.<sup>6</sup> Manajemen menurut H.B. Siswanto merupakan sebuah seni dan ilmu dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, memotivasi, serta pengendalian dan mekanisme kerja dalam mencapai tujuan.<sup>7</sup> Pada perkembangannya manajemen digunakan pada hampir seluruh lembaga salah satunya adalah lembaga pendidikan. Pendidikan dalam salah satu pengertiannya diartikan sebagai sarana untuk menjunjung tinggi kehidupan bangsa, memajukan manusia yang beriman, membina pekerti luhur, serta memiliki keterampilan dan pengetahuan. Umat manusia akan dapat mengekspresikan dirinya secara lebih utuh melalui proses pendidikan.<sup>8</sup>

Manajemen pendidikan merupakan gabungan dari dua kata yaitu manajemen dan pendidikan. Manajemen pendidikan adalah alat-alat yang diperlukan guna mencapai tujuan pendidikan pada setiap usaha yang telah dirancang. Manajemen dalam dunia pendidikan menerapkan prinsip-prinsip manajemen ke dalam bidang pendidikan. Manajemen pendidikan memiliki tujuan yang pasti akan bermuara pada tujuan pendidikan yaitu pengembangan kepribadian dan kemampuan merealisasikan potensi peserta didik.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Didin Kurniadin and Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, ed. Meita Sandra (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

<sup>7</sup> H.B Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 14.

<sup>8</sup> Fadhilah, "Manajemen Kesiswaan Di Sekolah," *SERAMBI TARBAWI. Jurnal Studi Pendidikan, Riset, Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 103–20.

<sup>9</sup> Imam Machali and Noor Hamid, *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam (Perencanaan, Pengorganisasian, Dan Pengawasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Islam)*, MPI-FTK-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bekerja Sama Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul 55702 Yogyakarta, vol. 1, 2017, hlm. 41, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/38824/>.

Husaini Usman menyatakan bahwa manajemen pendidikan merupakan sebuah seni dan ilmu dalam pengelolaan sumber daya pendidikan untuk mewujudkan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pemahaman spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak terpuji, kecerdasan, serta ketrampilan yang akan dibutuhkan saat ini ataupun nantinya.<sup>10</sup> Untuk mendukung visi pendidikan Indonesia, dan sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, Kurikulum Merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototipe) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.

Manajemen pendidikan diorientasikan atau dipusatkan kepada siswa. Dalam pendidikan siswa berperan sebagai subjek yang artinya proses belajar yang dilaksanakan di sekolah dengan menerapkan bahan pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru. Potensi yang dimiliki siswa tentunya tidak dapat disamakan satu sama lain. Sehingga sebagai pendidik harus memahami dan menghargai segala perbedaan yang ada pada setiap siswa. Sebab itu, pengelolaan yang berkaitan dengan cakupan keberhasilan siswa harus dipahami oleh guru maupun tenaga pendidik lainnya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

<sup>11</sup> Faridatul Umi, Sufyarma Marsidin, and Ahmad Sabandi, "Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Terkait Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2020): hlm. 129, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.114>.

Dukungan sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler merupakan aspek penting dalam memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler dalam kaitannya dengan prestasi siswa.<sup>12</sup> Sebuah studi oleh Suleiman dan Hanaf (2019) menunjukkan bahwa sejumlah 20 sekolah menengah di Negara Bagian Kwara Nigeria, fasilitas yang tidak memadai menghambat efektivitas dan peran kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa. Pada 20 sekolah menengah ini memiliki tenaga ekstrakurikuler tidak seimbang dengan jumlah kegiatan ekstrakurikuler, yaitu 1:1. Beberapa ekstrakurikuler juga tidak dimungkinkan karena tidak adanya tempat yang mendukung kegiatan mereka.<sup>13</sup> Hal ini menjadi salah satu contoh bahwa sistem manajemen dalam kegiatan ekstrakurikuler harus diperhatikan mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Karena kegiatan ekstrakurikuler akhir-akhir ini menjadi bagian dari pengembangan diri siswa yang menjadi salah satu hal penting di sekolah. Tidak memungkiri bahwa prestasi akademik yang diperoleh sekolah menjadi daya tarik bagi orang tua, namun tak sedikit juga orang tua yang memilih sekolah dengan melihat dari capaian prestasi di bidang non akademik.<sup>14</sup> Dalam pemilihan sekolah, orang tua memiliki hak dan

---

<sup>12</sup> Yhunanda and Muhamad Sholeh, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8 (2020): 531–44, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/37946/33634>.

<sup>13</sup> Yusuf Suleiman, Zahyah Hanafi, and Thanslikan Muhajir, "Influence of Extracurricular Services on Students' Academic Achievement in Secondary Schools in Kwara State: A Qualitative Approach," *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)* 1, no. 2 (2019): 1–19, <https://doi.org/10.23917/ijolae.v1i2.7766>.

<sup>14</sup> Poetri Leharia Pakpahan and Umi Habibah, "Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 1–20, <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.19>.

kewajiban dalam menentukan pilihan sekolah dasar bagi anaknya. Hal ini sebagaimana tercantum dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 7 yang berbunyi (1) Berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya, (2) Orang tua dari anak usia belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.<sup>15</sup> Penjelasan di atas bermakna bahwa orang tua memiliki hak dalam menentuka pilihan sekolah terbaik yang menjadi tempat anak menimba ilmu.

Pada umumnya sekolah yang mahal rata-rata memiliki kualitas mutu dan fasilitas pelayanan yang baik, hal ini tidak dapat dipungkiri lagi karena bentuk upaya meningkatkan kualitas sangat dioptimalkan. Namun terdapat salah satu sekolah negeri di Yogyakarta yang menjadi salah satu sekolah dengan biaya terjangkau memiliki prestasi yang konsisten pada kegiatan ekstrakurikuler. SD Negeri Lempuyangan 1 merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kota Yogyakarta. SD Negeri Lempuyangan 1 merupakan salah satu sekolah yang menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai fasilitas dalam pembentukan keterampilan sekaligus sebagai tempat untuk mengasah minat bakat siswa seoptimal mungkin di bidang non akademik.

---

<sup>15</sup> Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional."

Siswa diberi kebebasan memilih beberapa cabang ekstrakurikuler yang nantinya bisa menumbuhkan prestasi. Disisi lain kegiatan ekstrakurikuler tersebut juga menjadi jembatan bagi siswa dalam mencetak prestasi pada bidang non akademik.-SD Negeri Lempuyangan 1 memiliki dua klasifikasi ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu, MDTT (Madrasah Diniyah Takmiliah Terintegrasi) untuk kelas 1, 2 dan 3 serta Pramuka untuk kelas 3, 4, 5, dan 6. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan yaitu Hadroh, Karawitan, Tari, Komputer, Qiro'ah, Futsal, dan Marching Band. Menurut Harahap (2012:7) secara singkat marching band adalah kegiatan yang memadukan antara bidang seni dengan bidang olahraga. Kegiatan marching band lebih menitik beratkan pada aktivitas seni seperti seni musik dan seni tari. Unsur aktifitas terdapat pada seni baris berbaris yang memiliki pola dan ciri tersendiri. Dapat dikatakan juga bahwa marching band secara tidak langsung akan membuat siswa menjadi terarah dalam hal pola sikap dan karakter yang lebih positif, serta dapat terbentuknya prestasi pada bidang non akademik.<sup>16</sup>

Kegiatan Ekstrakurikuler yang menjadi unggulan di SD Negeri Lempuyangan 1 adalah marching band. Ekstrakurikuler marching band di SD Negeri Lempuyangan 1 pertama kali dilaksanakan pada tahun 2010 dengan tujuan supaya dapat menjadi wadah bagi siswa untuk

---

<sup>16</sup> Harahap Ahmad Bengar, "Selayang Pandang Seni Marching Band," *Jurnal Kependidikan*, No. 84 TH XXXVIII, 2012, hlm. 7, <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/bhs.v0i84%20TH%2038.2335>.

mengekspresikan diri pada bidang musik dan menjadi pendukung kegiatan intrakurikuler di sekolah hasil observasi peneliti menemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan capaian prestasi non akademik marching band di SD Negeri Lempuyangan 1 diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 1.1 : Capaian Prestasi Ekstrakurikuler Marching Band**

NO	TAHUN	KEJUARAAN	JUARA YANG DIRAIH
1.	2012	Kejuaraan Junior Percussion Terbuka (JUPITER) UPN Veteran Tingkat Provinsi	Juara 2 Juara 3
2.	2013	Kids Fun Drum Band Festival Tingkat Provinsi	Juara 1 Juara 2
3.	2014	Kejuaraan Junior Percussion Terbuka (JUPITER) UPN Veteran Tingkat Provinsi	Juara 1 Color Guard Juara 2 Paramanandi Juara 1 Field Commander
4.	2015	Kejuaraan Junior Percussion Terbuka (JUPITER) UPN Veteran Tingkat Provinsi	Juara Umum Klasemen Utama SD Juara 2 Gitapati Klasemen utama SD
		Jogja Drum Band Competition Tingkat Provinsi Klasemen SD	Juara 1 Paramanandi (Mayoret)
		Kids Fun Drum Band Festival Tingkat Provinsi	Juara 1 Gitapati Juara 1 Jungle Kids Fun

5.	2016	Kejuaraan Junior Percussion Terbuka (JUPITER) UPN Veteran Tingkat Provinsi	Juara Umum Klasemen Utama SD Juara Favorit Klasemen Utama SD Juara 1 Konser Utama Juara 1 Gitapati Juara 1 General Effect Drum Band Juara 1 Music Analysis Juara 2 Paramanandi (Mayoret) Juara 2 Best Color Guar
		Kids Fun Drum Band Festival Tingkat Provinsi	Juara Umum Klasemen SD Juara 1 Gitapati
		Mayoret Competition Tingkat Kota	Juara 3 Mayoret Satu Juara Harapan 1 Mayoret Dua
		UPN Veteran Drum Band Festival Competition Tingkat Kota	Juara Umum Juara 1 Gitapati
6.	2017	Kejuaraan Junior Percussion Terbuka (JUPITER) UPN Veteran Tingkat Provinsi	Juara Umum Klasemen Utama SD Juara 1 Konser Utama

7.	2018	Festival Marching Band Jogja Bay Tingkat Kota	Juara 1 Paramanandi Juara 2 Paramanandi Juara Gitapati Terbaik
		Indonesia's Marching Kids Competition Oleh UII Tingkat Nasional	Juara 2 Field Commander Kategori SD Non Brass Juara 3
		Kejuaraan Junior Percussion Terbuka (JUPITER) UPN Veteran Tingkat Provinsi	Juara 1 Color Guard Juara 2 Music Analysis Juara 3 General Effect Juara 3 Percussion
		Kejuaraan Marching Band Piala Raja Hamengkubuwono X ke VII	Juara 1 Maskot Street Parade Juara Harapan 3 Street Parade
8.	2019	Kejuaraan Marching Band Piala Raja Hamengkubuwono X ke VIII	Juara 2 Visual Performance Juara 2 Street Parade Juara 3 Music Analysis Juara Mayoret Terbaik
		"CADENZIA" Drum Band Kids Competition	Juara 1 Paramanandi
9.	2020 dan 2021	Covid-19	Covid-19
10.	2022	Kejuaraan Marching Band Piala Raja Hamengkubuwono X ke IX Tingkat Nasional	Juara 1 Gitapati Juara 2 Mayoret

11.	2023	Kejuaraan Daerah dan Prabukusumo Cup	Juara 1 Gitapati Juara 2 Mayoret Juara 3 Umum
		Kejuaraan Junior Percussion Terbuka (JUPITER) tingkat nasional diselenggarakan oleh UKM Marching Band UPN Veteran Yogyakarta bersanma Komunitas Drumb Band Cilik (KODAK)	Juara 1 Gitapati Juara 2 Mayoret Juara 3 Klasemen Junior Juara 3 Konser Utama
		Kejuaraan Marching Band Piala Raja Hamengkubuwono X Tingkat Nasional	Juara 3 Maskot Juara 2 Mayoret Best Performance

Dari hasil data yang telah diperoleh disebutkan bahwa prestasi pada kegiatan ekstrakurikuler marching band diraih hampir pada setiap tahunnya lebih dari satu kejuaraan. Bahkan ekstrakurikuler marching band SD Negeri Lempuyangan 1 dapat mempertahankan juara umum pada klasemen SD selama tiga tahun berturut-turut pada tahun 2015, 2016, dan 2017 dalam kejuaraan Junior Percussion Terbuka yang diselenggarakan oleh UPN Veteran Yogyakarta dengan peserta dari seluruh daerah di Indonesia, sehingga trofi utama bergilir dapat menjadi hak milik SD Negeri

Lempuyangan 1.<sup>17</sup> Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan maka perlu adanya penelitian yang menjelaskan tentang bagaimana manajemen ekstrakurikuler marching band di SD Negeri Lempuyangan 1, sehingga prestasi non akademik dapat selalu diraih pada setiap tahun. Oleh karena itu, peneliti hendak meneliti tentang "Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Marching Band Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta"

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana manajemen ekstrakurikuler marching band di SD Negeri Lempuyangan 1?
2. Bagaimana implementasi manajemen ekstrakurikuler marching band sebagai upaya peningkatan prestasi non akademik siswa di SD Negeri Lempuyangan 1?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen ekstrakurikuler marching band di SD Negeri Lempuyangan 1?

#### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler marching band di SD Negeri Lempuyangan 1.

---

<sup>17</sup> Giyoto, "Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah," *Di SD N Lempuyangan 1* (Pada Tanggal 30 Maret Pukul 07.30, 2023).

2. Untuk mengetahui implementasi manajemen ekstrakurikuler marching band sebagai upaya peningkatan prestasi non akademik siswa di SD Negeri Lempuyangan 1.
3. Untuk memaparkan faktor pendukung dan penghambat manajemen ekstrakurikuler marching band di SD Negeri Lempuyangan 1.

Kegunaan penelitian ini :

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memiliki kontribusi bagi sekolah untuk semakin mengoptimalkan implementasi terkait teori manajemen ekstrakurikuler dalam pengelolaan ekstrakurikuler marching band.
2. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu motivasi agar terus menggalakkan adanya program ekstrakurikuler marching band di sekolah.
3. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam mengintegrasikan program ekstrakurikuler dalam pembelajaran.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau sumber yang bermanfaat bagi orang tua/wali siswa untuk memberikan motivasi dan dukungan terhadap peningkatan prestasi non akademik.
5. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengembangkan ilmu pada bidang pendidikan dan hal-hal yang berkaitan dengannya.

6. Bagi peneliti sendiri, sebagai ajang berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan wawasan dalam lingkup ilmu pendidikan.

#### **D. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Pembahasan yang tersaji di bagian ini merupakan berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, di antaranya yaitu:

1. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Aulia Laily Rizqina dan Bayu Suratman yang berjudul "Manajemen Ekstrakurikuler Pada Peserta Didik di Paud IT Alhamdulillah Yogyakarta". Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di Paud IT telah terlaksana setiap harinya. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari, yaitu: melukis, drumband dan menari. Persamaan penelitian ini ialah sama-sama mengkaji mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Perbedaannya terdapat pada pembahasannya, penelitian tersebut membahas mengenai salah satu tahapan pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan penelitian ini membahas manajemen ekstrakurikuler yang diintegrasikan dengan upaya peningkatan prestasi non akademik. Selain itu perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian tersebut berada di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), sedangkan penelitian ini

berada pada tingkat Sekolah Dasar (SD) sehingga permasalahan yang dikaji pun akan berbeda.<sup>18</sup>

2. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Balqis Syifa Fauziyyah & Silfia yang berjudul “Pertumbuhan Kreativitas Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, penelitian ini berusaha mengungkap fenomena upaya penumbuhan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar. Hasil penelitian menyatakan bahwa kreativitas siswa tumbuh dan berkembang secara maksimal melalui ekstrakurikuler dengan menggunakan strategi 4P (Pribadi, Proses, Pendorong, Produk) dengan metode tutor sebaya. Fokus penelitian Balqis Syifa Fauziyyah & Silfia adalah pertumbuhan kreativitas pada siswa yang berkaitan dengan adanya program ekstrakurikuler. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada peningkatan prestasi siswa di bidang non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>19</sup>
3. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Endah Suprihatin yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendidikan Pramuka mampu menggerakkan peserta didik menjadi mandiri, jujur, disiplin, kreatif serta

---

<sup>18</sup> Aulia Laily Rizqina, “Manajemen Ekstrakurikuler Pada Peserta Didik Di Paud It Alhamdulillah Yogyakarta,” *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 4, no. 1 (2020): 116–23, <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v4i1.214>.

<sup>19</sup> Balqis Syifa Fauziyyah and Silfia Silfia, “Pertumbuhan Kreativitas Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar,” *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 35–40, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.512>.

memiliki jiwa patriot, serta mampu hidup selaras dengan lingkungan sekitar. Fokus penelitian Endah Suprihatin adalah peningkatan dalam pembentukan karakter pada siswa yang berkaitan dengan adanya program ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada upaya dalam pembentukan prestasi pada siswa dengan adanya program ekstrakurikuler.<sup>20</sup>

4. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Probo Harjanti yang berjudul ” Manajemen Ekstrakurikuler Seni Budaya Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan SMP”. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif interpretive naturalistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pada bidang seni budaya di SMP Negeri 1 Mlati antara lain adalah seni tari dan batik sudah berjalan baik. Hasil kegiatan ekstrakurikuler tari dan batik adalah terwujudnya mutu pendidikan dalam bentuk prestasi non akademik, mendapat penghargaan sebagai juara, menjadi parstisipan pameran batik dan pementasan tari. Perbedaan penelitian tersebut adalah pembahasan mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler pada bidang seni budaya sebagai sarana menuwujudkan mutu pendidikan. Sedangkan penelitian ini membahas manajemen kegiatan ekstrakurikuler sebagai peningkatan prestasi pada siswa.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Endah Suprihatin, “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Pembentukam Karakter Siswa Di Sekolah Dasar,” *Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, 2019, 96–104.

<sup>21</sup> Probo Harjanti, “Manajemen Ekstrakurikuler Seni Budaya Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan SMP,” *Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 292, <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.6429>.

5. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Arten Mobonggi, Ruwiah A Buhungo, Fradita S. Bonde yang berjudul "Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SDN 5 Limboto dilakukan melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perbedaan penelitian tersebut adalah pembahasan mengenai peningkatan kemandirian belajar melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan penelitian ini membahas mengenai peningkatan prestasi non akademik pada siswa.<sup>22</sup>
6. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Darsiah yang berjudul "Manajemen Ekstrakurikuler Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa manajemen ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh MAN 1 Merangin termasuk di dalam rencana kerja tahunan satuan pendidikan. Dalam mengembangkan bakat siswa untuk mencapai prestasi sekolah, kepala sekolah memiliki strategi dalam meningkatkan bakat siswa dan melaksanakan fungsi manajerial seorang pimpinan. Perbedaan penelitian tersebut adalah pembahasan mengenai manajemen ekstrakurikuler yang memacu pada peran manajerial kepala

---

<sup>22</sup> Arten Mobonggi, Ruwiah Buhungo, and Fradita Bonde, "Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler" 2, no. 1 (2021): 35–53.

sekolah dalam pengelolaannya. Sedangkan penelitian membahas proses-proses pada manajemen ekstrakurikuler di SD N Lempuyangan 1.<sup>23</sup>

7. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Adinda Trivirdha Tanjung, Ugi Nugraha, Anggrawan Janur Putra yang berjudul "Persepsi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMPN 11 Muaro Jambi". Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa persepsi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMPN 11 Muaro Jambi telah berada dalam kategori sangat baik dengan besaran persentase 85% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 81-100%. Perbedaan penelitian tersebut adalah pembahasan mengenai persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan penelitian membahas manajemen ekstrakurikuler marching band sebagai upaya peningkatan prestasi non akademik di SD N Lempuyangan 1.<sup>24</sup>
8. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Arrini Shabrina Anshor dan Muhammad Noer Fadlan yang berjudul "Marching Band Sebagai

---

<sup>23</sup> Darsiah, "Manajemen Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin," *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu ...*, 2021, 94–103, <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/al-aulia/article/view/449%0Ahttps://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/al-aulia/article/download/449/275>.

<sup>24</sup> Tanjung Adinda Trivirdha, Ugi Nugraha, and Anggrawan Janur Putra, "Persepsi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di SMPN 11 Muaro Jambi," *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan* 11 Nomor 2 (2022), <https://online-journal.unja.ac.id/csp>.

Sarana Pendidikan Karakter di SMA Al-Manar Medan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik penyajian dalam bentuk deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan karakter yang di dapati melalui kegiatan marching band di SMA Swasta Al-Manar Medan, yaitu telah menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter seperti tanggung jawab, disiplin, toleransi dan bekerjasama. Maka dari itu marching band diharapkan nantinya mampu menjadi tempat untuk mengembangkan bakat dan karakter siswa yang sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler. Fokus penelitian Arrini Shabrina Anshor dan Muhammad Noer Fadlan adalah peningkatan dalam pembentukan karakter pada siswa yang berkaitan dengan program ekstrakurikuler marching band. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada upaya dalam pembentukan prestasi pada siswa dengan adanya program ekstrakurikuler marching band.<sup>25</sup>

9. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Dwi Utami Fajriah yang berjudul ”Manajemen Ekstrakurikuler Drum Band Di MTs Negeri 1 Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan design penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa pentingnya pengembangan ekstrakurikuler di madrasah sebagai sarana guna meningkatkan bakat dan prestasi peserta didik. Fokus penelitian Dwi Utami Fajriah hanya pada proses pelaksanaan,

---

<sup>25</sup> Arrini Shabrina Anshor and Muhammad Noer Fadlan, “Marching Band Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Di Sma Al-Manar Medan,” *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 2018, 160–63.

pengembangan serta hasil evaluasi terkait manajemen ekstrakurikuler drumband di MTs Negeri 1 Bandar Lampung. Sedangkan penelitian ini membahas proses manajemen ekstrakurikuler marching band yang berkaitan dengan peningkatan prestasi non akademik pada siswa di SD Negeri Lempuyangan 1.<sup>26</sup>

10. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Nurin Fitria Alfinanda dan M. Reyhan Florean yang berjudul "Identifikasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumb Band". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan nilai-nilai karakter yang ada pada ekstrakurikuler drum band yaitu disiplin, toleransi, bersahabat/komunikatif, kerja keras, dan tanggung jawab. Fokus penelitian Nurin Fitria Alfinanda dan M. Reyhan Florean adalah nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di SD Negeri 2 Kedungwaru tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan Fokus penelitian ini membahas hal-hal yang terkait manajemen ekstrakurikuler marching band yang menjadi salah satu upaya peningkatan prestasi non akademik pada siswa di SD Negeri Lempuyangan 1.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Fajriah Dwi Utami, "Manajemen Ekstrakurikuler Drum Band Di MTs Negeri 1 Bandar Lampung" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/23344>.

<sup>27</sup> Nurin Fitria Alfinanda and M Reyhan Florean, "Identifikasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumbband," *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 12, no. 2 (2020): 137–47, <https://doi.org/10.17509/eh.v12i2.18750>.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, dapat diketahui bahwa yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu subjek dan objek penelitian. Hal ini menjadikan adanya perbedaan hasil yang akan ditemukan pada penelitian ini. Dari beberapa penelitian terdahulu, diantaranya belum terdapat penelitian yang spesifik membahas pembinaan dan pengembangan peserta didik dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler marching band di SD Negeri Lempuyangan 1. Hasil penelitian-penelitian di atas digunakan sebagai referensi dalam merencanakan, melaksanakan dan menyusun penelitian ini.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Implementasi**

Pengertian implementasi menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan adalah pelaksanaan atau penerapan.<sup>28</sup> Dalam Oxford Advanced Learner's Dictionary kata implementasi berarti *the act of making something that has been officially decided start to happen or be used*. Sehingga implementasi diartikan sebagai suatu langkah dalam membuat sesuatu agar dapat berlangsung secara tertata dan nyata supaya dapat terlaksana.<sup>29</sup> Implementasi memiliki kaitan dengan segala tindakan yang dilakukan dalam pelaksanaan program yang telah dirancang demi

---

<sup>28</sup> Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 580.

<sup>29</sup> A. S Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary: International Student's Edition* (Oxford: Oxford University Press, 2015), hal. 765.

tercapainya tujuan dari program tersebut, karena dalam setiap perencanaan pasti memiliki tujuan maupun target yang hendak dicapai.<sup>30</sup>

## **2. Konsepsi Umum Kegiatan Ekstrakurikuler**

### **a. Pengertian Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler terdiri dari gabungan dua kata yakni ekstra yang artinya kegiatan yang pasti dilaksanakan diluar kegiatan inti, sedangkan kurikuler sendiri memiliki kaitan dengan kurikulum yang artinya sebuah rancangan yang telah disiapkan oleh suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan lembaga pendidikan itu sendiri.<sup>31</sup> Moh. Uzer Usman menyatakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran baik dilaksanakan di lingkup maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk lebih memperluas wawasan pengetahuan serta kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa dari berbagai bidang studi.<sup>32</sup> Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler adalah program yang dilaksanakan di luar jam belajar yang telah ditetapkan kurikulum yang fungsinya sebagai penambah pengetahuan dari program kegiatan kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki manfaat bagi siswa maupun guru dalam menunjang tercapainya pengembangan minat

---

<sup>30</sup> Abdul Wahab Solichin, *Analisis Kebijakan : Dari Formulasi Ke Penyusunan Model Model Implementasi Kebijakan Publik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

<sup>31</sup> Dwi Utami, "Manajemen Ekstrakurikuler Drum Band Di MTs Negeri 1 Bandar Lampung."

<sup>32</sup> Moh. Uzer. Usman and Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar (Bahan Kajian PKG, MGBS, MGMP)* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), hlm. 22.

bakat siswa yang dilakukan di luar jam akademik. Diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi pengalihan kebosanan siswa dari pembelajaran di kelas, sehingga siswa dapat menyalurkan kelebihan yang mereka miliki melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>33</sup>

Muatan kurikulum yang disusun dan dilaksanakan pada lembaga pendidikan meliputi sejumlah mata pelajaran yang menjadi beban siswa, muatan lokal, dan kegiatan pada pengembangan diri siswa pada lembaga pendidikan. Pada kurikulum 2013 memuat kegiatan pengembangan diri siswa yang merupakan kesatuan dari mata pelajaran sebagai bagian dari isi kurikulum. Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan melalui kegiatan kegiatan konseling dan ekstrakurikuler.<sup>34</sup> Dalam dunia pendidikan ekstrakurikuler merupakan jawaban atas tuntutan kebutuhan siswa yang dapat meningkatkan pengetahuan dalam lingkup pembelajaran dan memberikan stimulasi kepada siswa untuk menjadi pribadi yang kreatif. Pada kenyataannya banyak kegiatan pendidikan yang tidak bisa dilakukan dalam waktu berjam-jam di kelas karena waktu yang terbatas. Sehingga terbentuklah kegiatan yang berpusat di luar kelas, kegiatan tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan siswa yang tidak didapat ketika pembelajaran di kelas. Pada intinya kurikulum tidak membatasi siswa untuk belajar di dalam kelas saja,

---

<sup>33</sup> Khusna Shilviana and Tasman Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler," *Palapa* 8, no. 1 (2020): 159–77, <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>.

<sup>34</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta Barat: PT Indeks, 2014).

tetapi pembelajaran dapat dilaksanakan diluar kelas yang sering disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>35</sup> Tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan upaya pematapan dan pengayaan dari nilai-nilai norma, pengembangan kepribadian, minat dan bakat siswa pendidikan agama yang diselenggarakan di luar jam intrakurikuler dalam bentuk tatap muka ataupun non-tatap muka.<sup>36</sup>

#### **b. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler**

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler karena siswa memiliki beragam karakteristik, latar belakang, dan potensi maka harus memperhatikan prinsip-prinsip yang ada. Prinsip pada kegiatan ekstrakurikuler meliputi :

- 1) Bersifat individual, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan berdasarkan dengan minat dan bakat masing-masing siswa.
- 2) Bersifat pilihan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler harus mengembangkan minat yang diikuti oleh siswa secara sukarela tanpa paksaan.
- 3) Bersifat aktif, yaitu kegiatan ekstrakurikuler mengikut sertakan para siswa secara utuh berdasarkan dengan minat dan bakat siswa.

---

<sup>35</sup> Mobonggi, Buhungo, and Bonde, "Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler," hlm. 27.

<sup>36</sup> Kementrian Agama RI, "Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah," 2010, 1-73.

- 4) Menyenangkan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler harus dalam suasana menggembirakan bagi siswa dalam pelaksanaannya.
- 5) Membangun semangat kerja, kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dengan membangun semangat siswa supaya memiliki keinginan untuk berusaha dan melaksanakannya dengan baik.
- 6) Kemanfaatan sosial, dalam pengembangan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus tetap memperhatikan kepentingan masyarakat.<sup>37</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler yang telah disusun dengan sebaik mungkin dalam menjalakkannya seharusnya menjadi tanggung jawab bersama, bukan hanya secara khusus kepada pihak tertentu. Keterlibatan seluruh pihak lembaga tidak hanya lembaga yang berkaitan dengan satuan pendidikan, melainkan juga pihak pemerintah yang memiliki kedudukan sebagai fasilitator pendidikan.

Keterlibatan dukungan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan sangat penting.<sup>38</sup>

### **c. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat secara terprogram maupun tidak terprogram. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang bukan

---

<sup>37</sup> Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, ed. Sri Budi Hastuti (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm.57.

<sup>38</sup> Shilviana and Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler," hlm. 169.

hanya sebagai kegiatan tambahan guna mengisi kekosongan waktu di sekolah. Tetapi kegiatan ekstrakurikuler dirancang dengan tujuan yang jelas.<sup>39</sup> Sopiadin (2010) menyatakan tujuan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

- 1) Dari kegiatan ini siswa dapat menumbuh kembangkan kepribadian dirinya baik yang sehat jasmani dan rohani.
- 2) Membentuk siswa memiliki sikap tanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sosial, budaya, dan alam di sekitarnya.
- 3) Menanamkan sikap bahwa siswa merupakan warga negara yang memiliki sikap yang baik dan bertanggung jawab maka siswa dapat mengisi waktu luang dengan kegiatan positif di bawah tanggung jawab sekolah.<sup>40</sup>

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 Tahun 2014 menyebutkan bahwa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan sekolah yaitu bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian yang dimiliki oleh siswa secara optimal dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.<sup>41</sup> Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga bertujuan guna mendalami dan mengembangkan pengetahuan yang sesuai dengan program kegiatan yang tertuang didalam kurikulum,

---

<sup>39</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, hlm. 143.

<sup>40</sup> Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010).

<sup>41</sup> 2014 Permendikbud, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah," *Permendikbud No 63 Tahun 2014* 53, no. 9 (2019): 1689–99, [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id).

untuk memberikan pemahaman kepada siswa bahwa beberapa pelajaran akan saling berkaitan satu sama lain, sebagai perantara bagi pengetahuan yang telah dipelajari dengan tuntutan kehidupan bermasyarakat, membantu siswa untuk lebih terarah dalam menentukan minat dan bakatnya, membina siswa agar memiliki wawasan dan kemampuan lebih luas dari apa yang dipelajari di dalam kelas, serta mengembangkan kecakapan siswa secara lebih di luar program yang dikembangkan dalam kurikulum.<sup>42</sup>

#### **d. Macam-Macam Kegiatan Ekstrakurikuler**

##### **1) Dasar Hukum**

Kegiatan ekstrakurikuler sudah tertuang dalam susunan program sesuai dengan kebutuhan dan keadaan sekolah yang akan dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pengayaan dan perbaikan yang memiliki hubungan dengan program kurikuler di sekolah.<sup>43</sup>

Pada kurikulum 2013 kegiatan ekstrakurikuler dikelompokkan menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud No. 81A Tahun 2013 bahwa ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik,

---

<sup>42</sup> Rahmat Raharjo Syatibi, *Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum* (Yogyakarta: Azzagrafika, 2013), hlm. 173.

<sup>43</sup> Mobonggi, Buhungo, and Bonde, "Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler," hlm. 27.

terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dalam Kurikulum 2013, Kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas (SMA/SMK), dalam pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang antara lain OSIS, UKS, dan PMR. Selain itu, kegiatan ini dapat juga dalam bentuk antara lain kelompok atau klub yang kegiatan ekstrakurikulernya dikembangkan atau berkenaan dengan konten suatu mata pelajaran, misalnya klub olahraga seperti klub sepak bola atau klub bola voli.<sup>44</sup> Selain itu terdapat juga beberapa kegiatan ekstrakurikuler pilihan lain diantaranya adalah karawitan, tari, paduan suara, teater, paskibra, dan marching band.

## 2) Ekstrakurikuler *Marching Band*

Marching band pada saat ini bukan hanya sekedar bentuk perayaan namun juga dapat menjadi ajang kejuaraan dalam ekstrakurikuler contohnya pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD). Alat yang di gunakan biasanya adalah *snare drum*, *bass drum*, *bellyra*, *symbal*, *trio dan perkusi*, *mayoret*, *gitapati*, dan *bendera*.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum," 2013.

<sup>45</sup> Alfinanda and Florean, "Identifikasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumbband," hlm. 142.

Awal mula kelahiran kegiatan marching band adalah pada masa pasca perang dunia ke II, kegiatan ini diprakarsai oleh para veteran perang dunia ke II. Marching band merupakan sebuah bentuk cara mereka mengenang musik bersama generasi muda dengan membentuk korps musik yang memainkan lagu-lagu mars perang dunia ke II. Pada mulanya kegiatan ini bernama Military Band yang kemudian berkembang dan berganti nama menjadi Marching Band. Marching band mulai dikenal di Indonesia pada zaman pemerintah Hindia Belanda, contohnya yang ada di istana kerajaan Jawa seperti istana Mangkunegaran dan istana Hamengku Buwono yang dimainkan oleh prajurit-prajurit istana hingga sekarang. Selanjutnya, marching band ditumbuh kembangkan oleh Taruna Akabri. Pada masa orde lama kelompok marching band hanya ada di kota-kota besar. Sedangkan memasuki masa orde baru, marching band sekolah baik SD, SMP maupun SMA mulai terbentuk. Kemudian pada tahun 1977 berdirilah Asosiasi Drum Band Indonesia dengan nama Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI).<sup>46</sup>

#### **e. Proses Manajemen Ekstrakurikuler**

George R. Terry dalam bukunya *Guide To Management* membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating

---

<sup>46</sup> Ahmad Bengar, "Selayang Pandang Seni Marching Band."

(Pelaksanaan) dan Controlling (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini sering disebut dengan POAC.<sup>47</sup> Pada proses manajemen ekstrakurikuler memiliki prinsip tersebut :

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan hal yang dilakukan adalah menganalisis dan menyusun program ekstrakurikuler bagi siswa. Materi pada program ekstrakurikuler tidak boleh membebani dan harus memberikan manfaat bagi siswa.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pada tahap pengorganisasian program ekstrakurikuler dimulai dengan membentuk struktur kepengurusan setiap ekstrakurikuler yang ada. Selanjutnya mengelompokkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab bagi pengurus.

3) Penggerakan (*Actuating*)

Pada tahap pelaksanaan program ekstrakurikuler tidak dapat disamakan antara sekolah satu dengan yang lain. Hendaknya pelaksanaan program ekstrakurikuler dapat dikendalikan supaya tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan sebagai wujud kontribusi terhadap visi dan misi sekolah.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pada tahap pengawasan hal yang dilakukan adalah melaksanakan pemantauan proses pelaksanaan dan penilaian kinerja program

---

<sup>47</sup> George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991).

ekstrakurikuler. Selanjutnya adalah evaluasi yang bertujuan guna mengumpulkan data dan informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai siswa pada program ekstrakurikuler.<sup>48</sup>

### 3. Prestasi

#### a. Pengertian Prestasi

Proses perubahan tingkah laku melalui dunia pendidikan merupakan salah satu definisi sederhana dari belajar. Selain itu belajar merupakan suatu bentuk usaha dalam memperoleh keterampilan dalam pengetahuan maupun pengalaman yang menjadikan individu berubah ke arah yang lebih positif dan dapat membentuk prestasi.<sup>49</sup> Pengertian prestasi menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional adalah hasil yang telah dicapai dalam proses (dilakukan maupun dikerjakan) dalam pembelajaran.<sup>50</sup> Menurut Djamarah (2012:24) prestasi belajar merupakan hasil dari penilaian pendidikan mengenai perubahan positif siswa setelah proses belajar mengajar maupun aktivitas siswa.<sup>51</sup> Selain itu prestasi merupakan hasil yang telah dicapai berdasarkan kemampuan yang dimiliki dan ditandai dengan adanya perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari

---

<sup>48</sup> Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, hlm. 60.

<sup>49</sup> Novani Maryam Rambe, "Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa" 3 (2019): 930–34.

<sup>50</sup> Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 1231.

<sup>51</sup> Syaiful Bhari Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2017).

belajar dengan waktu tertentu, prestasi belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dan hasil tes ataupun ujian.<sup>52</sup>

#### **b. Faktor-Faktor Pengaruh Prestasi**

Tingkah laku belajar dikalangan siswa memiliki ciri khas masing-masing yang disebabkan oleh adanya perbedaan latar belakang pada setiap individu. Proses penyerapan materi pun pada setiap siswa memiliki daya serap yang berbeda-beda. Cepat dan lambatnya penyerapan materi ini akan memberikan pengaruh pada beberapa aspek dalam diri siswa. Aspek tersebut diantaranya adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang akan berdampak pada proses tumbuh kembang dari kepribadian dan karakter siswa.<sup>53</sup>

Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut<sup>54</sup> :

- 1) Faktor Internal, Faktor internal adalah faktor yang akan berhubungan erat dengan kondisi siswa, meliputi :

---

<sup>52</sup> Muhammad Amin, Sandya Suci Larasati, and Irwan Fathurrochman, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Smp Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong," *Jurnal Literasiologi* 1, no. 1 (2019): hlm. 112, <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i1.11>.

<sup>53</sup> Rizki E.N and Kurniawati Wahyuni, "The Use of Quizizz Applications and Its Impact on Higher Order Thinking Skills of Elementary School Teacher Education Students in Elementary Science Learning," *International Journal of Elementary Education* 6 (2022).

<sup>54</sup> Tohol Simamora, Edi Harapan, and Nila Kesumawati, "Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 2 (2020): 191, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>.

a) Kesehatan fisik.

Kondisi kesehatan fisik siswa yang baik dapat mendukung siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara optimal, sehingga siswa dapat lebih berpeluang dalam meraih prestasi.

b) Psikologis

(1) *Intelegensi*

Tingkat intelegensi yang tinggi (*high average, superior, genius*) pada siswa, menjadi salah satu modal utama bagi siswa dalam memecahkan permasalahan-permasalahan akademik dan non-akademik di sekolah. Dengan tingkat intelegensi yang tinggi ini pula siswa akan lebih mudah dalam meraih prestasi.

(2) *Bakat*

Bakat adalah potensi yang dimiliki seseorang untuk meraih keberhasilan. Setiap orang memiliki bakat ataupun potensi untuk mencapai keberhasilan dengan kapasitas masing-masing. Siswa yang tingkatan intelegensinya tinggi (*high average, superior, genius*) disebut juga dengan *talented child* yaitu anak yang berbakat.

(3) *Minat*

Minat adalah sebuah ketertarikan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan rasa keinginan yang besar. Siswa yang memiliki minat yang kuat (*high*

*interest*) dalam belajar maka ia akan lebih sungguh-sungguh dalam mempelajari materi pelajaran, sehingga siswa dapat meraih prestasi. Namun jika siswa memiliki minat yang rendah (*low interest*) maka ia tidak akan serius dalam mempelajari materi pelajaran, akibatnya prestasinya pun rendah.

#### (4) Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan dalam berfikir alternatif untuk menghadapi suatu permasalahan, sehingga ia dapat menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri. Kreativitas dalam belajar siswa akan berpengaruh positif, karena siswa akan mencari berbagai macam cara baru dalam menghadapi permasalahan akademik dan non-akademiknya.<sup>55</sup>

#### c) Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Dalam setiap diri siswa pasti terdapat motivasi belajar, yaitu dorongan yang menggerakkan siswa untuk bersungguh-sungguh dalam menghadapi materi pembelajaran di sekolah. Selain motivasi belajar, terdapat motivasi yang mendorong siswa untuk meraih prestasi dengan setinggi-tingginya. Motivasi ini disebut dengan

---

<sup>55</sup> Simamora, Harapan, and Kesumawati.

Motivasi berprestasi (*achievement motivation*). Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi tidak akan mudah untuk berputus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.

d) Kondisi Psikoemosional

Kondisi psikoemosional atau yang sering disebut sebagai kondisi emosi adalah suatu keadaan yang berkaitan dengan perasaan dan suasana hati yang dialami oleh seseorang. Kondisi emosi seseorang seringkali berkaitan dengan pengaruh pengamalan dalam kehidupannya. Contoh : siswa yang sedang memiliki permasalahan dengan keluarga di rumah akan mempengaruhi suasana hati pada proses pembelajaran di sekolah, siswa tersebut tidak bersemangat dalam belajar karena merasa sedih dengan keadaan yang sedang menimpanya. Hal ini jika terus menerus terjadi maka akan berakibat pada menurunnya prestasi siswa.

2) Faktor Eksternal, Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial yaitu sebagai berikut :<sup>56</sup>

a) Lingkungan Fisik Sekolah (*school physical environmental*)

Lingkungan fisik sekolah (*school physical environmental*) merupakan lingkungan yang berkaitan dengan sarana maupun

---

<sup>56</sup> Simamora, Harapan, and Kesumawati.

prasarana yang akan menjadi pendukung kegiatan di sekolah. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dapat memiliki dampak positif bagi siswa dalam meraih prestasi.

b) Lingkungan Sosial Kelas (*Class Climate environment*)

Lingkungan sosial kelas (*Class Climate environment*) adalah suasana psikologis yang terjadi selama proses belajar mengajar antara guru dan siswa di dalam kelas. Antusiasme belajar siswa akan meningkat jika iklim di dalam kelas kondusif.

c) Lingkungan Sosial Keluarga (*Family sosial environment*)

Lingkungan sosial keluarga (*Family sosial environment*) adalah keadaan interaksi sosial antara orang tua dengan anak dalam lingkungan keluarga. Gaya dalam interaksi sosial juga merupakan cara orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak. Orang tua dengan gaya pengasuhan otoriter dalam mengasuh, maka anak akan memiliki sikap patuh semu (*pseudo obedience*)

dan cenderung memberontak di belakang orang tua. Orang tua dengan gaya pengasuhan permisif dimana semua perilaku dipebolehkan kepada anak tanpa adanya kendali maka akan membentuk anak yang tidak tahu akan tanggung jawab dalam hidupnya, salah satunya adalah sebagai pelajar. Kedua gaya pengasuhan ini akan memberikan beberapa dampak buruk pada pencapaian prestasi anak di sekolah. Namun orang tua yang menerapkan gaya pengasuhan demokratis dengan adanya

komunikasi yang aktif antara orang tua dengan anak, menetapkan peraturan yang jelas pada anak, memberikan pengertian tanggung jawab yang jelas kepada anak akan memberikan dampak positif bagi perkembangan belajar anak di sekolah. Maka pengasuhan yang kondusif seperti ini akan meningkatkan pencapaian prestasi di sekolah.<sup>57</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan secara intensif dan terinci tentang suatu program ataupun peristiwa untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.<sup>58</sup> Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana penelitian ini berlangsung secara alamiah sesuai dengan keadaan di lapangan.<sup>59</sup>

Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada masalah penelitian yaitu peneliti tertarik untuk menggali informasi tentang bagaimana sistem manajemen pada kegiatan ekstrakurikuler marching band dalam meningkatkan prestasi siswa pada bidang non akademik.

---

<sup>57</sup> Simamora, Harapan, and Kesumawati, hlm. 284.

<sup>58</sup> Mudjia Rahardjo, "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif : Konsep Dan Prosedurnya," 2017, 1–14.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8.

Permasalahan penelitian akan diteliti dengan cara mengumpulkan data secara mendalam dari suatu objek penelitian secara keseluruhan yang disesuaikan dengan keadaan aslinya. Kemudian hasil dari penelitian tersebut dituangkan ke dalam bentuk narasi deskriptif sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Sehingga peneliti merasa cocok untuk menggunakan metode kualitatif.

Model atau jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah model studi kasus yaitu penelitian yang dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) pada suatu waktu dan kegiatan (program, event, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam periode tertentu pada subyek penelitian.<sup>60</sup> Hal ini dikarenakan subjek dan tempat penelitian menitik beratkan tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya peningkatan prestasi non akademik siswa di SD N Lempuyangan 1 Yogyakarta. Peneliti berinteraksi secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan. Subyek penelitian ialah beberapa warga sekolah SD N Lempuyangan 1 yang akan mudah di dapatkan karena model studi kasus ini bersifat intensif. Meskipun begitu, subyek tersebut dapat dipilih dengan ketentuan tertentu. Maka dari itu, studi kasus ini sangat efektif dan relevan digunakan sebagai model penelitian.

---

<sup>60</sup> Mudjia Rahardjo, "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif : Konsep Dan Prosedurnya."

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Lempuyangan 1 yang berada di jalan Tukangan No. 6, Tegal Panggung, Kecamatan Danurejan, Yogyakarta. Waktu penelitian dimulai pada bulan April 2023 hingga Desember 2024. Untuk melakukan observasi dan perizinan penelitian kepada pihak sekolah, kemudian untuk penelitian selanjutnya dilanjutkan setelah proposal peneliti di seminarkan.

## 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber paling utama data penelitian yaitu data yang berkaitan tentang variable-variabel yang diteliti.<sup>61</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu teknik yang memberikan kesempatan untuk memilih informan atau narasumber dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut adalah yang dianggap mengetahui, memahami, dan mengalami.<sup>62</sup>

Teknik *snowball sampling* juga digunakan pada penelitian ini. Teknik snowball sampling yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada mulanya jumlahnya sedikit kemudian semakin membesar, dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 35.

memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data.<sup>63</sup>

Berdasarkan penjelasan mengenai jenis penentuan informan atau narasumber yang dipilih, peneliti menentukan beberapa narasumber pada penelitian ini, yaitu: (1) Kepala sekolah, (2) Guru Koordinator Ekstrakurikuler, (3) Pelatih Ekstrakurikuler Marching Band, dan (4) Siswa Anggota Marching Band.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

##### a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik guna menampilkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini, metode observasi

dilaksanakan guna memperoleh data mengenai proses manajemen ekstrakurikuler marching band di SD Negeri Lempuyangan 1 yang menjadi salah satu wadah pembentukan prestasi non akademik siswa.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

<sup>64</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT.Grasindo, 2010), hlm. 115.

## **b. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data guna mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada seorang peneliti.<sup>65</sup> Metode wawancara digunakan guna mendapatkan informasi dari kepala sekolah, guru, dan pihak lainnya yang terkait seputar tema penelitian Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Marching Band Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa di SD Negeri Lempuyangan 1.

Pelaksanaan wawancara ini dilakukan dengan menyiapkan beberapa pertanyaan dalam garis besar untuk diajukan kepada narasumber. Wawancara yang dilakukan bersifat *indepth interviews*, yaitu wawancara mendalam yang bebas atau tidak terstruktur. Supaya dalam melaksanakan pengumpulan informasi anatara peneliti dengan narasumber menjadi lebih akrab, nyaman, dan mudah.

## **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan cara dalam pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, foto, dan termasuk

---

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 153.

buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, hukum dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>66</sup>

Metode ini digunakan untuk menghimpun data-data yang bersifat dokumenter. Dengan metode ini peneliti dapat memperoleh data pendukung dari masalah penelitian. Dokumentasi tersebut dapat berupa foto, video, rekaman suara dan dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai pembuktian dalam penelitian. Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pembuktian penelitian diantaranya adalah profil sekolah, struktur kepemimpinan sekolah, visi dan misi sekolah, data jumlah siswa maupun guru dan karyawan, sarana prasarana yang tersedia di sekolah, serta dokumen pencatatan hasil prestasi siswa.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memperoleh dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, serta catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikannya ke dalam kategori dan satuan pola kedalam unit-unit. Sehingga dapat memilih hal yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah untuk difahami.<sup>67</sup> Metode analisis data pada penelitian ini menurut

---

<sup>66</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT.Rineke Cipta, 2004), hlm. 181.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm. 335.

Miles dan Huberman dalam handout Rinduan Zain adalah melalui empat langkah yaitu :<sup>68</sup>

- a. *Transcript*, merupakan tehnik awal dalam pengolahan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan responden di lapangan. Pada tahap ini, hasil wawancara diketik dan dinarasikan secara manual apa adanya. Pada tahap ini peneliti setelah mendapatkan data melalui wawancara berikutnya akan mengolah data dari hasil rekaman suara menjadi teks atau tulisan secara manual.
- b. *Coding*, merupakan pemberian label (*labeling*) pada setiap jawaban dari responden yang disesuaikan dengan variabel yang ada. Pada tahap ini peneliti memberikan label maupun tanda pada jawaban jawaban dari hasil wawancara yang telah dilakukan proses transcript pada tahap sebelumnya. Proses coding ini dilakukan berpacu pada variabel yang ada agar data yang disampaikan sesuai dengan topik pembahasan dalam penelitian ini.
- c. *Grouping*, merupakan pengelompokan data dari hasil wawancara yang disesuaikan dengan label yang telah dilakukan pada tahap *coding* guna mempermudah peneliti

---

<sup>68</sup> Rinduan Zain, *Handout Olah Data Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022).

dalam menganalisis data yang telah ada. Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data yang telah diberikan label.

- d. *Comparing dan Contrasting*, merupakan tahap menarasikan persamaan dan perbedaan dari seluruh jawaban informan pada setiap data yang telah diberikan label (*labeling*). Pada tahap *comparing dan contrasting* peneliti melakukannya dengan memasukkan opini yang tetap berdasarkan pada data hasil wawancara, kemudian menarasikannya serta memilah persamaan dan perbedaannya.
- e. *Interpretasi* adalah memberikan penjelasan terkait seluruh jawaban dari informan. Pada tahap mendeskripsikan temuan ini, peneliti akan membandingkannya dengan literature/telaah Pustaka yang telah ada sebelumnya. Dari perbandingan ini maka akan diketahui apakah peneliti mendapatkan informasi baru yang akan menjadi sebuah teori baru nantinya.

## 6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada penelitian ini, menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan waktu dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.<sup>69</sup> Adapun penjelasan mengenai triangulasi sumber dan waktu yaitu:

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm. 330.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber melalui satu teknik. Selanjutnya akan dideskirosikan. dikategorikan, dan memilah mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda lalu disimpulkan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah proses pengujian keabsahan data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Pengecekan dilakukan dengan mencocokkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan penjelasan secara terperinci dan mendalam yang akan berkaitan dengan isi yang hendak dibahas dalam penelitian ini. Dengan adanya sistem pembahasan ini, diharapkan para pembaca dapat lebih mudah memahami setiap bagian yang ada dalam penelitian ini. Berikut adalah penjelasan mengenai bagian-bagian penting dalam penelitian ini.

### **BAB 1: Pendahuluan**

Bab kesatu ini akan menyajikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Latar belakang masalah memberikan gambaran mengenai ketertarikan peneliti dalam

melakukan penelitian ini yang disertai dengan alasan akademis. Rumusan masalah menyebutkan butir-butir pertanyaan yang akan dijawab dan dibahas. Tujuan dan manfaat penelitian memiliki makna dan maksud dari penelitian ini bagi lembaga, pembaca, dan peneliti. Kajian pustaka memberikan pemaparan beberapa literatur dan hasil dari penelitian terdahulu yang relevan dengan tema pada penelitian ini. Kerangka teori merupakan pedoman utama dan pokok bagi peneliti dalam melakukan setiap langkah pada penelitian ini. Peneliti dalam hal ini menentukan beberapa teori yang dirasa cocok untuk digunakan pada penelitian ini. Sedangkan metode penelitian memuat beberapa pembahasan, yaitu jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Pada bagian akhir pada bab ini terdapat sistematika pembahasan yang berisi tentang penjelasan mengenai apa saja yang hendak dibahas pada penelitian ini dalam setiap babnya sehingga mempermudah pembaca dalam memahami isi kandungan penelitian ini.

## **BAB II: Gambaran Umum**

Bab kedua ini memaparkan penjelasan mengenai kondisi umum SD Negeri Lempuyangan 1 yang terdiri dari profil, sejarah sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, letak geografis serta informasi penting lainnya yang berhubungan dengan letak kondisi SD Negeri Lempuyangan 1.

### **BAB III: Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Bab ketiga merupakan bagian inti penelitian ini yang akan memaparkan penjelasan terkait hasil penelitian yang mengacu pada butir-butir pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah yang berkaitan dengan Manajemen Ekstrakurikuler Marching Band Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa di SD Negeri Lempuyangan 1.

### **BAB IV: Penutup**

Bab keempat ini penulis akan mengungkapkan kesimpulan dari keseluruhan pokok pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya. Dan memberikan saran serta masukan kepada SD Negeri Lempuyangan 1 dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler lebih khususnya pada ekstrakurikuler marching band sebagai Upaya peningkatan prestasi non akademik siswa.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Marching Band Sebagai Upaya Pembentukan Prestasi Non Akademik di SD N Lempuyangan 1, dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, praktik manajemen ekstrakurikuler marching band dilaksanakan berdasarkan konsep teori George R. Terry dalam bukunya *Guide To Management* adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan, dilaksanakan dengan menyusun perencanaan jangka pendek berupa latihan, pengkondisian alat, dan evaluasi. Selanjut yaitu perencanaan jangka Panjang berupa penerimaan anggota baru, persiapan materi, event yang akan diikuti dalam satu tahun kedepan.
2. Pengorganisasian, dilaksanakan dengan menyusun struktur kepengurusan marching band dan sekaligus menentukan tugas yang diemban.
3. Pelaksanaan, dilaksanakan dengan merealisasikan hasil perencanaan mulai dari penerimaan anggota baru, latihan, sistem pembinaan dan materi, serta perawatan alat.
4. Evaluasi, dilaksanakan secara formal dan non formal bersama Kepala Sekolah, Guru Koordinator Ekstrakurikuler, serta wali siswa yang menjadi bagian dari pengurus.

*Kedua*, upaya pembentukan prestasi non akademik di SD N Lempuyangan 1 memiliki beberapa faktor yaitu faktor internal dan Faktor eksternal. Faktor internal diantaranya adalah :

1. Kesehatan fisik, siswa yang akan mengikuti ekstrakurikuler marching harus mempersiapkan kesehatan fisik yang maksimal. Karena proses latihan akan sangat membutuhkan tenaga yang ekstra.
2. Psikologis yaitu :
  - a. Intelegensi tingkat kecerdasan siswa mampu mempengaruhi pemahaman dan pengaplikasian mater pada saat latihan maupun lomba,
  - b. Bakat, siswa yang telah memiliki modal yaitu bakat dalam memukul atau meniup alat sesuai irama dan tempo yang ditentukan, konsisten dengan alat yang dipegang, penghafalan notasi lagu yang digunakan, dan kedisiplinan dalam latihan akan lebih mudah mengikuti arahan pelatih.
  - c. Minat, siswa yang memiliki minat dari dalam diri sendiri untuk mengikuti marching band maka pasti rajin dalam mengikuti latihan, pemahaman dalam menerima materi lebih mudah, dan konsisten dalam mengikuti ekstrakurikuler marching band.
  - d. Kreativitas, siswa yang memiliki kreativitas dalam marching band akan mampu menemukan ketukan-ketukan baru yang bisa digunakan pada saat latihan maupun lomba.

3. Motivasi Belajar, siswa dengan motivasi belajar yang stabil akan terus mengikuti proses latihan dari awal hingga menuju perlombaan secara konsisten.
4. Kondisi Psikoemosional berkaitan dengan perasaan dan suasana hati siswa. Hal ini dapat memiliki pengaruh bahwa siswa yang kondisi psikoemosional yang baik dan stabil akan lebih berkonsentrasi. Sedangkan siswa dengan kondisi psikoemosional yang sedang tidak baik maka akan terganggu konsentrasinya.

Faktor eksternal diantaranya adalah :

1. Lingkungan Fisik Sekolah

Lingkungan fisik sekolah berupa sarana prasarana yang nantinya akan mendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler marching band di SD N Lempuyangan 1. Fasilitas yang dimiliki sekolah juga menjadi salah satu pendukung terbentuknya prestasi di marching band. Jika terdapat kendala terkait sarana prasarana, maka pihak sekolah akan mengupayakan supaya mendapatkan solusi terbaik dan kegiatan ekstrakurikuler marching band tetap bisa dilaksanakan.

2. Lingkungan Sosial Kelas

Suasana lingkungan sosial kelas pada setiap latihan pastinya berbeda-beda. Hal ini akan mempengaruhi kondisi siswa. Kadangkala siswa akan kondusif mendengarkan dengan seksama seluruh instruksi pelatih. Namun ada saatnya siswa sulit untuk diatur dan tidak mendengarkan instruksi pelatih. Jika kelas kondusif dan siswa

sungguh-sungguh dalam memperhatikan instruksi pelatih maka akan menghasilkan kualitas latihan yang baik. Sehingga pada saat perlombaan nanti kemungkinan besar untuk mendapatkan juara akan lebih besar.

### 3. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga yang berkaitan dengan ekstrakurikuler marching diantaranya adalah peran yang dijalankan oleh wali siswa. Marching band SD N Lempuyangan 1 memiliki wali siswa yang berkenan untuk diajak kerjasama menjalankan kegiatan ekstrakurikuler ini. Sehingga wali siswa menjadi bagian dari struktur kepengurusan. Hal ini menjadikan salah satu pendorong semangat siswa dalam menjalankan Latihan dan perlombaan.

*Ketiga*, faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen ekstrakurikuler marching band di SD N Lempuyangan 1 sebagai berikut,

#### 1. Pendukung :

- a. Pihak sekolah selalu berusaha mengupayakan seluruh kebutuhan yang diperlukan marching band.
- b. Komunikasi antara pihak sekolah, pelatih, dan wali siswa terjalin dengan baik.
- c. Wali murid memiliki antusias yang tinggi dalam memberikan dukungan terhadap marching band.
- d. Beberapa siswa yang telah memiliki bakat sejak kecil sehingga dapat menaikkan kualitas marching band.

## 2. Penghambat :

- a. Siswa yang terkadang timbul rasa malas untuk latihan sehingga personil tidak lengkap.
- b. Siswa yang seharusnya menjadi standar personil yaitu kelas 3,4,dan 5 banyak yang tidak melanjutkan untuk bergabung di marching band.
- c. Cuaca yang berubah-ubah membuat latihan terkadang terganggu.
- d. Pendanaan yang pada dasarnya merupakan semi mandiri terkadang menjadi salah satu permasalahan.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, peneliti bermaksud memberikan saran serta masukan supaya menjadi salah satu bahan evaluasi dalam proses implementasi manajemen ekstrakurikuler marching band di SD N Lempuyangan 1.

### 1. SD N Lempuyangan 1

Setelah dilaksanakannya penelitian maka peneliti berharap supaya bisa menjadikan penelitian ini sebagai salah satu bahan dalam pengembangan manajemen ekstrakurikuler marching band yang ada di SD N Lempuyangan 1. Karena prestasi-prestasi yang telah diraih dapat dipertahankan maupun lebih ditingkatkan. Dengan demikian maka hasil dari penelitian ini juga bisa menjadi salah satu referensi bagi SD N Lempuyangan 1 yang berkaitan dengan upaya meningkatkan prestasi non akademik dari perspektif manajemen ekstrakurikuler.

## **2. Peneliti Selanjutnya**

Peneliti memiliki harapan dengan adanya penelitian ini, semoga bisa dijadikan referensi dalam penulisan berikutnya yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler. Peneliti berharap supaya pada penelitian berikutnya cakupan dalam pembahasan dapat lebih luas dan mendalam mengenai tema Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler. Dengan adanya penelitian berikutnya diharapkan adanya teori baru yang digunakan pada saat membawa tema Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler dalam penelitiannya.

## **C. PENUTUP**

Peneliti berharap bahwa dengan adanya penelitian mengenai implementasi manajemen ekstrakurikuler marching band di SD N Lempuyangan 1 bisa memberikan gambaran bagi sekolah tentang bagaimana mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan proses manajemen yang sesuai dengan teori yang telah ada. Peneliti memohon maaf apabila terdapat kesalahan kata dan tata penulisan serta kemampuan peneliti dalam membuat maupun menyusun skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Trivirdha, Tanjung, Ugi Nugraha, and Anggrawan Janur Putra. "Persepsi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di SMPN 11 Muaro Jambi." *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan* 11 Nomor 2 (2022). <https://online-journal.unja.ac.id/csp>.
- Ahmad Bengar, Harahap. "Selayang Pandang Seni Marching Band." *Jurnal Kependidikan*, No. 84 TH XXXVIII, 2012. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/bhs.v0i84%20TH%2038.2335>.
- Alfinanda, Nurin Fitria, and M Reyhan Florean. "Identifikasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband." *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 12, no. 2 (2020): 137–47. <https://doi.org/10.17509/eh.v12i2.18750>.
- Amin, Muhammad, Sandya Suci Larasati, and Irwan Fathurrochman. "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Smp Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong.'" *Jurnal Literasiologi* 1, no. 1 (2019): 19. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i1.11>.
- Anshor, Arrini Shabrina, and Muhammad Noer Fadlan. "Marching Band Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Di Sma Al-Manar Medan." *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 2018, 160–63.
- Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta Barat: PT Indeks, 2014.
- Bukhara. "Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah." Bandung: PT.Sigma Examedia Arkanleema, 2007.
- Darsiah. "Manajemen Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin." *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu / ...*, 2021, 94–103. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/al-aulia/article/view/449%0Ahttps://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/al-aulia/article/download/449/275>.
- Djamarah, Syaiful Bhari. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 2017.
- Dominica, Aiko. "Hasil Wawancara Dengan Anggota Marching Band." *Di Depan Ruang Guru*, Jum'at, 01 Desember Pukul 13.49, 2023.
- Dwi, Purwati. "Hasil Wawancara Dengan Koordinator Sarana Prasarana." *Di Ruang Kelas I A*, Kamis, 27 Juli Pukul 08.10, 2023.
- Dwi Utami, Fajriah. "Manajemen Ekstrakurikuler Drum Band Di MTs Negeri 1 Bandar Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/23344>.

- E.N, Rizki, and Kurniawati Wahyuni. "The Use of Quizizz Applications and Its Impact on Higher Order Thinking Skills of Elementary School Teacher Education Students in Elementary Science Learning." *International Journal of Elementary Education* 6 (2022).
- Fadhilah. "Manajemen Kesiswaan Di Sekolah." *SERAMBI TARBAWI. Jurnal Studi Pendidikan, Riset, Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 103–20.
- Fauziyyah, Balqis Syifa, and Silfia Silfia. "Pertumbuhan Kreativitas Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar." *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 35–40. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.512>.
- Harjanti, Probo. "Manajemen Ekstrakurikuler Seni Budaya Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan SMP." *Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 292. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.6429>.
- Hornby, A. S. *Oxford Advanced Learner's Dictionary: International Student's Edition*. Oxford: Oxford University Press, 2015.
- Indonesia, Republik. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum," 2013.
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." Jakarta, 2003.
- Kemendikbud. "Data Sekolah Kita: SD Negeri Lempuyangan 1," 2021. [https://data.sekolah-kita.net/sekolah/SD\\_NEGERI\\_LEMPUYANGAN\\_1\\_19478](https://data.sekolah-kita.net/sekolah/SD_NEGERI_LEMPUYANGAN_1_19478).
- Kurniadin, Didin, and Imam Machali. *Manajemen Pendidikan Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Edited by Meita Sandra. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Machali, Imam, and Noor Hamid. *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam (Perencanaan, Pengorganisasian, Dan Pengawasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Islam)*. MPI-FTK-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bekerja Sama Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul 55702 Yogyakarta. Vol. 1, 2017. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/38824/>.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineke Cipta, 2004.
- Mobonggi, Arten, Ruwiah Buhungo, and Fradita Bonde. "Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler" 2, no. 1 (2021): 35–53.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja

- Rosdakarya, 1993.
- Mudjia Rahardjo. "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya," 2017, 1–14.
- Pakpahan, Poetri Leharia, and Umi Habibah. "Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 1–20. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.19>.
- Pendidikan, Kementerian. "Latar Belakang Kurikulum Merdeka." Pusat Informasi Guru Kementerian Pendidikan, 2023. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824331505561-Latar-Belakang-Kurikulum-Merdeka>.
- "Pengambilan Data Melalui Komunikasi Via WhatsApp Dari Ibu Suryani, S.Pd.I." Kamis, 27 Juli Pukul 10.22, 2023.
- Permendikbud, 2014. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah." *Permendikbud No 63 Tahun 2014* 53, no. 9 (2019): 1689–99. [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id).
- R.Terry, George. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT.Grasindo, 2010.
- Rambe, Novani Maryam. "Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa" 3 (2019): 930–34.
- RI, Kementrian Agama. "Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah," 2010, 1–73.
- Rizqina, Aulia Laily. "Manajemen Ekstrakurikuler Pada Peserta Didik Di Paud It Alhamdulillah Yogyakarta." *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 4, no. 1 (2020): 116–23. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v4i1.214>.
- Shilviana, Khusna, and Tasman Hamami. "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler." *Palapa* 8, no. 1 (2020): 159–77. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>.
- Simamora, Tohol, Edi Harapan, and Nila Kesumawati. "Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 2 (2020): 191.

<https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>.

- Siswanto, H.B. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Solichin, Abdul Wahab. *Analisis Kebijakan : Dari Formulasi Ke Penyusunan Model Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sopiatin, Popi. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugono, Dendy. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Suleiman, Yusuf, Zahyah Hanafi, and Thanslihan Muhajir. "Influence of Extracurricular Services on Students' Academic Achievement in Secondary Schools in Kwara State: A Qualitative Approach." *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)* 1, no. 2 (2019): 1–19. <https://doi.org/10.23917/ijolae.v1i2.7766>.
- Suprihatin, Endah. "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Pembentukam Karakter Siswa Di Sekolah Dasar." *Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, 2019, 96–104.
- Syatibi, Rahmat Raharjo. *Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum*. Yogyakarta: Azzagrafika, 2013.
- Thoyyibah, Kariematut, Dewi Rokhmatul Adhimah, and Rita Dewi. "Analisis Faktor Pertimbangan Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Factor Analysis Of Parental Consideraions In Choosing Schools," n.d., 702–25.
- Umi, Faridatul, Sufyarma Marsidin, and Ahmad Sabandi. "Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Terkait Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 128–33. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.114>.
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Usman, Moh. Uzer., and Lilis Setiawati. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar (Bahan Kajian PKG, MGBS, MGMP)*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993.

Yhunanda, and Muhamad Sholeh. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8 (2020): 531–44. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/37946/33634>.

Yuzianah, Dita, Prasetyo Budi Darmono, Supriyono Supriyono, and Heru Kurniawan. "Penerapan P5 Pada Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sd." *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2023): 10–17. <https://doi.org/10.52266/taroa.v2i2.1069>.

Zain, Rinduan. *Handout Olah Data Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.

Zulkarnain, Wildan. *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*. Edited by Sri Budi Hastuti. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.

## **Wawancara**

Anggar, Ratman. "Hasil Wawancara Dengan Guru Koordinator Ekstrakurikuler." *Di Halaman Sekolah*, Jum'at, 15 September Pukul 13.03, 2023.

Despri, Rusdianto. "Hasil Wawancara Dengan Pelatih Marching Band." *Di Ruang Kelas II A*, Jum'at, 01 Desember Pukul 13.15, 2023.

Despri, Rusdianto. "Hasil Wawancara Dengan Pelatih Marching Band." *Di Depan Ruang Guru*, Jum'at, 08 Desember Pukul 13.15, 2023.

Dominica, Aiko. "Hasil Wawancara Dengan Anggota Marching Band." *Di Depan Ruang Guru*, Jum'at, 01 Desember Pukul 13.49, 2023.

Dwi, Purwati. "Hasil Wawancara Dengan Koordinator Sarana Prasarana." *Di Ruang Kelas I A*, Kamis, 27 Juli Pukul 08.10, 2023.

Giyoto. "Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah." *Di SD N Lempuyangan 1*, Pada Tanggal 30 Maret Pukul 07.30, 2023.

Giyoto. "Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD N Lempuyangan 1." *Di Ruang Kepala Sekolah*, Kamis, 27 Juli Pukul 09.45, 2023.

Giyoto. "Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD N Lempuyangan 1." *Di Ruang Kepala Sekolah*, Selasa, 10 Oktober Pukul 10.15, 2023.

Giyoto. "Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD N Lempuyangan 1." *Di Ruang Kepala Sekolah*, Selasa, 10 Oktober Pukul 10.30, 2023.

Dewi, Isna. "Hasil Wawancara Dengan Pelatih Marching Band." *Di Stadion Mandala Krida*, Rabu, 18 Oktober Pukul 13.50, 2023

Dewi, Isna. "Hasil Wawancara Dengan Pelatih Marching Band." *Di Depan Ruang Guru*, Jum'at, 08 Desember Pukul 13.00, 2023.

Khumayra, Daimatul. "Hasil Wawancara Dengan Anggota Marching Band." *Di Depan Ruang Guru*, Jum'at, 01 Desember Pukul 13.49, 2023.w

Naufal, Akbar. "Hasil Wawancara Dengan Anggota Marching Band." *Di Depan Ruang Guru*, Jum'at, 01 Desember Pukul 11.30, 2023.

Noviyanto, Setiyawan. "Hasil Wawancara Dengan Pelatih Marching Band." *Di Ruang Kelas III A*, Jum'at, 10 November Pukul 14.35, 2023.

Noviyanto, Setiyawan. "Hasil Wawancara Dengan Pelatih Marching Band." *Di Ruang Kelas II A*, Jum'at, 08 Desember Pukul 12.45, 2023.

Rasya, Muhammad. "Hasil Wawancara Dengan Anggota Marching Band." *Di Depan Ruang Guru*, Jum'at, 01 Desember Pukul 11.39, 2023.

Setiawan, Vian. "Hasil Wawancara Dengan Ketua Pelatih Marching Band." *Di Halaman Sekolah*, Jum'at 18 Agustus jam 13.10, 2023.

Setiawan, Vian. "Hasil Wawancara Dengan Ketua Pelatih Marching Band." *Di Halaman Sekolah*, Jum'at 18 Agustus pukul 13.15, 2023.

Setiawan, Vian. "Hasil Wawancara Dengan Pelatih Marching Band." *Di Depan Ruang Guru*, Jum'at, 08 Desember Pukul 12.30, 2023.

## **Dokumentasi**

*di Depan Ruang Guru*. "Hasil Dokumentasi Peneliti Pada Saat Melaksanakan Wawancara Siswa." Jum'at, 01 Desember Pukul 13.39, 2023.

*di Halaman Sekolah*. "Hasil Dokumentasi Peneliti Pada Saat Latihan." Jum'at, 15 September Pukul 13.15, 2023.

*di Halaman Sekolah*. "Hasil Dokumentasi Peneliti Pada Saat Latihan Berbaris." Jum'at, 15 September Pukul 13.20, 2023.

*di Halaman Sekolah*. "Hasil Dokumentasi Peneliti Pada Saat Proses Seleksi." Jum'at, 28 Juli Pukul 13.22, 2023.

*di Halaman Sekolah*. "Hasil Observasi Latihan Marching Band." Jum'at 15 September 2023, 2023.

*di Halaman Sekolah*. "Hasil Observasi Pada Saat Latihan Berbaris." Jum'at, 15 September Pukul 13.20, 2023.

- di Halaman Sekolah.* “Hasil Observasi Peneliti Pada Saat Latihan.” Jum’at, 15 September Pukul 13.00, 2023.
- di Halaman Sekolah.* “Hasil Observasi Peneliti Pada Saat Mayoret Latihan.” Jum’at, 01 Desember Pukul 12.05, 2023.
- di Halaman Sekolah.* “Hasil Observasi Rapat Evaluasi Non Formal.” Rabu, 8 November Pukul 14.10, 2023.
- di Halaman Sekolah.* “Hasil Observasi Seleksi Anggota Baru Marching Band.” Jum’at, 28 Juli Pukul 13.00, 2023.
- di Jalan Malioboro.* “Hasil Observasi Lomba Marching Band.” Sabtu 21 Oktober Pukul 16.00, 2023.
- di Jalan Malioboro.* “Hasil Observasi Lomba Marching Band.” Sabtu 21 Oktober Pukul 17.00, 2023.
- di Ruang Guru.* “Dikutip Dari Arsip Data Sekolah Bersama Bapak Anggar, S.Pd.” Jum’at 18 Agustus jam 13.30, 2023.
- di Ruang Guru.* “Dikutip Dari Arsip Data Sekolah Bersama Bapak Anggar, S.Pd.” senin, 20 November Pukul 08.09, 2023.
- di Ruang Guru.* “Dikutip Dari Arsip Data Sekolah Bersama Bapak Anggar.” Senin, 27 November Pukul 09.35, 2023.
- di Ruang Guru.* “Dikutip Dari Arsip Data Sekolah Bersama Bu Suryani, S.Pd.I.” Kamis, 27 Juli Pukul 09.27, 2023.
- di Ruang Guru.* “Pengambilan Data Melalui Komunikasi Via WhatsApp Dari Bapak Anggar, S.Pd.” 25 Juli Jam 10.00, 2023.
- di Ruang Guru.* “Pengambilan Data Melalui Komunikasi Via WhatsApp Dari Bapak Anggar, S.Pd.” Jum’at, 01 Desember Pukul 13.08, 2023.
- di Ruang Kelas II A.* “Hasil Observasi Latihan Marching Band.” Rabu, 23 Agustus Pukul 13.45, 2023.
- di ruang kelas III A.* “Hasil Dokumentasi Peneliti Pada Saat Latihan.” Jum’at, 01 Desember Pukul 13.10, 2023.
- di ruang kelas III A.* “Hasil Dokumentasi Peneliti Pada Saat Latihan.” Jum’at, 01 Desember Pukul 13.55, 2023.
- di ruang kelas III A.* “Hasil Observasi Pada Saat Latihan Di Dalam Kelas.” Jum’at, 01 Desember Pukul 13.30, 2023.

- di Ruang Kepala Sekolah.* “Dikutip Dari Arsip Data Sekolah Bersama Kepala Sekolah Bapak Giyoti, M.Pd.” Kamis, 27 Juli Pukul 08.40, 2023.
- di Ruang Kepala Sekolah.* “Dikutip Dari Profil Sekolah.” Pada Tanggal 27 Juli Pukul 08.16, 2023.
- di Ruang Tata Usaha.* “Dikutip Dari Arsip Data Sekolah.” Kamis, 27 Juli Pukul 09.18, 2023.
- di Ruang Tata Usaha.* “Dikutip Dari Arsip Data Sekolah Bersama Ibu Partinah, S.Pd.” Kamis, 27 Juli Pukul 08.40, 2023.
- Di Ruang Tata Usaha.* “Dikutip Dari Arsip Data Sekolah Bersama Ibu Rohmah Buanawati.” Kamis, 27 Juli Pukul 08.40, 2023.
- di SD N Lempuyangan 1.* “Hasil Observasi.” Senin, 27 November Pukul 09.12, 2023.
- di Stadion Mandala Krida.* “Hasil Dokumentasi Peneliti Pada Saat Latihan.” Rabu, 18 Oktober pukul 12.30, 2023.
- di Stadion Mandala Krida.* “Hasil Observasi Peneliti Pada Saat Latihan.” Rabu, 18 Oktober pukul 12.30, 2023.
- di Stadion Mandala Krida.* “Hasil Observasi Peneliti Pada Saat Latihan.” Rabu, 18 Oktober pukul 13.00, 2023.
- di Stadion Mandala Krida.* “Hasil Observasi Peneliti Pada Saat Latihan.” Rabu, 18 Oktober pukul 13.10, 2023.